

**PENINGKATAN PARTISIPASI DAN HASIL BELAJAR IPA SISWA  
KELAS V MELALUI STRATEGI *METAKOGNITIF*  
DI SD NEGERI 21 JATI UTARA PADANG**

**Jepri Jalpa<sup>1</sup>, Wince Hendri<sup>2</sup>, Siska Angreni<sup>1</sup>**

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

E-mail : ko jerri@gmail.com

**Abstrak**

Target of this research is to improve participation learn class student of V pass/through strategy of Metakoqnitif in SD Negeri 21 Jati Utara Padang. This Research is research of class action. Subjek research of class student of V SD Country 21 Jati Utara Padang amounting to 23 student people, this Research instrument is observation sheet activity of teacher, participation sheet learn and student of tes result of learning student. Execution of study of IPA pass/through Metakoqnitif strategil [at] class of V take place better. Seen at study action at cycle of I, mean of is amount of percentage of student participation reply/ answer question of teacher at cycle of I ( 47,82%) mounting to become (84,77%) at cycle of II. Participation raise question to teacher [at] cycle of I ( 36,95%) mounting to become ( 76,03%) at cycle of II. Participation Student tell opinion [at] cycle of I ( 41,3%) mounting to become ( 80,43%) at cycle of II. Result learn also experience of improvement. At cycle of I student ( 60,86) mounting to become ( 86,96%) at cycle of II. Matter this means indicator goals in this research succeed and reached. This research can be concluded that strategy of Metakoqnitif can improve participation learn IPA class student of V in SD 21 Jati Utara Padang. To teacher suggested to use alternative in study of IPA one of them with strategy of Metakognitif so that result and participation learn student can mount. Besides, suggested also so that/ to be can lengthen time in explaining items so that/ to be student more understanding

**Keyword: Participation learn, Metakognitif, Sains**

**PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan usaha yang disengaja dan terencana untuk membantu perkembangan potensi dan kemampuan siswa agar berkembang secara maksimal Menurut Hamalik (2007:79), “Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya sehingga timbul perubahan dalam dirinya”. Untuk mengembangkan potensi pendidikan memerlukan suatu

pembelajaran yang berguna untuk mengembangkan potensi pengetahuan sehingga mencapai suatu perubahan didalam diri individu.

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di Sekolah Dasar (SD) merupakan kumpulan pengetahuan yang diperoleh tidak hanya berupa produk saja akan tetapi juga mencakup pengetahuan seperti keterampilan dalam hal melaksanakan penyelidikan ilmiah. Proses ilmiah yang dimaksud misalnya

melakukan pengamatan, eksperimen, dan analisis yang bersifat rasional. Sedangkan sikap ilmiah misalnya objektif dan jujur dalam mengumpulkan data. Dengan menggunakan proses dan sikap ilmiah itu saintis memperoleh penemuan-penemuan atau produk yang berupa fakta, konsep, prinsip, dan teori. Menurut Trianto (2012:141) bahwa “Secara umum IPA dipahami sebagai ilmu kealaman yaitu ilmu tentang dunia zat, baik makhluk hidup maupun benda mati yang diamati”.

Dalam pembelajaran IPA, Guru harus merencanakan pembelajaran yang menarik agar siswa termotivasi dalam pembelajaran. Guru tidak hanya bertindak sebagai nara sumber saja, tetapi juga bertindak sebagai fasilitator, motivator, inspirator, serta pemberi jalan bagi siswa untuk berpikir dan menemukan konsep-konsep yang akan diajarkan. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan dalam pelaksanaan pembelajaran IPA di SD Negeri 21 Jati Utara Padang di kelas V, diperoleh gambaran bahwa pada proses pembelajaran IPA masih mengalami kendala-kendala khususnya pada kelas V, menunjukkan bahwa (1) Partisipasi belajar siswa masih rendah seperti partisipasi menjawab pertanyaan, partisipasi bertanya, partisipasi mengemukakan pendapat, diketahui dari 23 orang siswa, siswa yang berpartisipasi menjawab pertanyaan

diketahui 39% (9 orang siswa), siswa yang berpartisipasi bertanya diketahui 22% (5 orang siswa), siswa yang berpartisipasi dalam mengemukakan pendapat diketahui 39% (9 orang siswa), (2) Guru hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab dalam pembelajaran, (3) Guru jarang mempergunakan media saat pembelajaran, sehingga siswa terlihat bosan dan terasa kurang menyenangkan, (4) Siswa sering mengganggu teman saat proses pembelajaran. (5) Hasil belajar siswa terlihat masih banyak di bawah KKM yang ditetapkan.

Menurut peneliti, hal ini terjadi karena ketidaktahuan siswa dengan tujuan pembelajaran dan kurang tertariknya siswa dengan apa yang disampaikan guru di kelas. Rendahnya hasil belajar siswa disebabkan karena rendahnya partisipasi mengemukakan pendapat siswa, rendahnya partisipasi siswa menjawab soal, kurangnya partisipasi siswa untuk bertanya, dan seringkali tugas yang diberikan oleh guru tidak diselesaikan oleh siswa. Hal itu dipengaruhi oleh sarana dan prasarana yang kurang memadai. Rendahnya partisipasi siswa dalam pembelajaran tidak dapat dibiarkan, dan karena itu diperlukan suatu upaya untuk menumbuhkan partisipasi belajar siswa. Di sini, peneliti menetapkan solusi terhadap

masalah tersebut, dengan menerapkan strategi *Metakognitif*.

Berdasarkan hal di atas peneliti tertarik mengadakan penelitian dengan menggunakan Strategi *Metakognitif*, dengan harapan dapat membantu guru dalam meningkatkan partisipasi belajar dalam menjawab pertanyaan, bertanya, mengemukakan pendapat, dan meningkatkan hasil belajar siswa saat pembelajaran IPA itu sendiri. Adapun judul penelitian adalah “Peningkatan Partisipasi dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Melalui Strategi *Metakognitif* di SD Negeri 21 Jati Utara Padang”.

Tujuan penelitian ini adalah: untuk mendeskripsikan peningkatan partisipasi dan hasil belajar siswa kelas V pada pembelajaran IPA melalui Strategi *Metakognitif* di SD Negeri 21 Jati Utara Padang.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Arikunto, dkk (2012:2), *Classroom Action Research* (CAR) atau PTK merupakan sebuah kegiatan penelitian yang dilakukan di kelas.

Menurut Kemmis dan Mc Taggart (dalam Kunandar, 2008:70-75), “penelitian tindakan kelas dilakukan melalui proses yang dinamis dan komplementasi yang

terdiri dari empat esensial, yaitu: 1) penyusunan rencana, 2) tindakan, 3) observasi, 4) refleksi”.

Penelitian ini akan dilaksanakan di kelas V SD Negeri 21 Jati Utara Padang. Peneliti mengambil SD Negeri 21 Jati Utara ini karena di sekolah ini masih banyak permasalahan yang ditemui dalam pembelajaran IPA.

Subjek pada penelitian ini adalah peserta didik kelas V SD Negeri 21 Jati Utara Padang. Jumlah peserta didiknya adalah 23 orang. Dari 23 orang tersebut, terdapat 7 orang siswa perempuan dan 16 orang siswa laki-laki.

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester II. Siklus I dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 31 Maret dan hari Kamis tanggal 2 April 2015, kemudian dilanjutkan dengan tes hasil belajar pada siklus I berupa tes akhir siklus pada hari Sabtu tanggal 4 Maret 2015. Siklus II dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 7 April dan hari Kamis tanggal 9 April 2015, kemudian dilanjutkan dengan tes hasil belajar berupa tes akhir siklus pada hari Sabtu tanggal 11 April 2015.

Penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada disain PTK yang dirumuskan Arikunto, dkk (2010:16) yang terdiri atas empat prosedur, yaitu: (1) perencanaan (*Planning*), (2) pelaksanaan (*Acting*), (3)

pengamatan (*Observing*) , dan (4) refleksi (*Reflecting*).

Indikator keberhasilan dalam proses pembelajaran diukur dengan menggunakan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). KKM pada mata pelajaran IPA adalah 70, dan indikator pada partisipasi belajar siswa meningkat.

Data dalam penelitian ini berupa data kualitatif dan kuantitatif. Data tersebut adalah data tentang hal-hal yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan hasil pembelajaran yang berupa informasi

Sumber data penelitian adalah proses kegiatan belajar IPA dengan kebutuhan yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, perilaku guru dan peserta didik sewaktu pembelajaran

Data yang dikumpulkan pada tahap ini berisi tentang pelaksanaan tindakan dari rencana penelitian yang dilakukan di SD Negeri 21 Jati Utara Padang yang dikumpulkan melalui instrumen pengamatan yang dibuat oleh peneliti. Dalam pengamatan/observasi dan evaluasi siswa kelas V SD Negeri 21 Jati Utara Padang pada pembelajaran IPA, peneliti dibantu oleh seorang *observer* (teman sejawat). Dengan kehadiran orang lain sebagai *observer*, penelitian tindakan kelas ini menjadi bersifat objektif. Namun

*observer* tidak terlibat terlalu jauh dalam mengambil keputusan yang dilakukan oleh peneliti. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Observasi

Secara sederhana observasi merupakan pengamatan dengan tujuan tertentu. Pengamatan atau observasi adalah kegiatan pengamatan (pengamatan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran (Kunandar 2011:143). Menurut Hopkins (dalam Wardhani 2010: 2.23) menyebutkan ada lima prinsip dasar atau karakteristik kunci observasi, yang secara singkat dapat dideskripsikan, yaitu perencanaan bersama, fokus, membangun kriteria, keterampilan observasi, balikan (*feedback*).

### 2. Tes

Teknik Tes adalah sejumlah pertanyaan yang disampaikan pada seseorang atau sejumlah orang untuk mengungkapkan keadaan atau tingkat perkembangan salah satu atau beberapa aspek psikologis dalam dirinya (Kunandar, 2008:186). Tes ini dilaksanakan untuk mengetahui partisipasi siswa pada setiap materi yang telah diajarkan.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi dilaksanakan untuk membuktikan data mengenai kegiatan

siswa dalam proses pembelajaran IPA. Alat yang dipakai dalam mendokumentasikan adalah kamera

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa instrumen untuk mengumpulkan data, yaitu:

### **1. Lembar observasi**

Penggunaan metode observasi dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui lembar observasi partisipasi belajar siswa dan lembar observasi guru.

### **2. Tes hasil belajar**

Tes yang diberikan kepada peserta didik dalam bentuk pilihan ganda 10 buah dan isian 5 buah. Materi tes berhubungan dengan kompetensi dasar yang dituntut dalam materi tersebut. Tes diberikan kepada peserta didik (bukan kelompok) setelah selesai satu siklus penelitian. Hal ini berarti setelah masing-masing siklus dilaksanakan diikuti dengan pemberian tes hasil belajar.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif dan kualitatif terhadap partisipasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran IPA dengan menggunakan strategi *Metakognitif*.

Ada dua data pokok yang dianalisis dalam penelitian ini, yaitu data proses dan data hasil. Data proses berhubungan dengan partisipasi siswa dalam pembelajaran IPA diantaranya menjawab

pertanyaan guru, bertanya, serta mengemukakan pendapat sedangkan data hasil belajar berhubungan dengan nilai latihan yang diperoleh siswa dalam mengerjakan latihan dan Ulangan Harian (UH).

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **1. Deskripsi Siklus I**

Hasil data yang diperoleh pada penelitian ini bersumber dari beberapa instrumen, yaitu terdiri dari lembar observasi partisipasi belajar siswa, aktivitas guru dan hasil belajar. Observasi dilaksanakan untuk melihat peningkatan partisipasi siswa yang sesuai dengan indikator yang sudah ditetapkan. Penelitian ini dilaksanakan pada materi mendeskripsikan perkembangan sistem administrasi wilayah Indonesia. Untuk kegiatan observasi peneliti bertindak sebagai guru dan dibantu oleh dua orang *observer* yaitu *observer* I guru kelas V ibu Amelia Murzi S.Pd dan *observer* II teman mahasiswa Aditya Irwanto S.Pd.

#### **a) Data Hasil Observasi Partisipasi Belajar Siswa**

Data hasil observasi ini didapat melalui lembar observasi partisipasi belajar siswa, dan digunakan untuk melihat partisipasi belajar siswa yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Hasil pengamatan *observer* terhadap partisipasi

belajar siswa dalam pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1: Persentase pengamatan partisipasi Siswa dalam Pembelajaran IPA melalui Strategi *Metakognitif* pada Kelas V SDN 21 Jati Utara Padang pada Siklus I

Indikator	Pertemuan ke-				Rata-rata persentase
	1		2		
	jumlah	%	jumlah	%	
1	9	39,13%	13	56,52 %	47,82%
2	7	30,43%	10	43,47 %	36,95%
3	8	34,78%	11	47,82 %	41,3%
Jumlah siswa	23		23		

#### b) Data Hasil Observasi Aktivitas Guru

Berdasarkan lembar observasi aktivitas guru dalam pembelajaran pada siklus I, maka jumlah skor dan persentase aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2 : Pengamatan Pelaksanaan Proses Pembelajaran Guru melalui Strategi *Metakognitif* pada Siklus II

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase	Keterangan
I	28	62,22%	Cukup
II	32	71,11%	Baik
Rata-rata		66,66%	

#### c) Data Hasil Belajar

Berdasarkan hasil tes siklus I terkait Soal Tes persentase siswa yang

tuntas dan rata-rata skor tesnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3 : Ketuntasan dan Rata-rata Hasil Belajar Siswa pada Siklus I

Uraian	Nilai	Target
Jumlah siswa yang mengikuti tes	23	-
Jumlah siswa yang tuntas tes	14	-
Jumlah siswa yang tidak tuntas tes	9	-
Persentase ketuntasan tes	60,86%	70%
Rata-rata nilai tes	69,13	

## 2. Deskripsi Siklus II

### a) Data Hasil Observasi Partisipasi Belajar Siswa

Data hasil observasi ini didapat melalui lembar observasi partisipasi belajar siswa, dan digunakan untuk melihat partisipasi belajar siswa yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Hasil pengamatan *observer* terhadap partisipasi belajar siswa dalam pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4 : Persentase pengamatan partisipasi Siswa dalam Pembelajaran IPA melalui Strategi *Metakognitif* pada Kelas V SD N 21 Jati Utara Padang pada Siklus II

Indikator	Pertemuan Ke				Rata-rata Perse ntase
	1		2		
	Jumlah	%	Jumlah	%	
I	19	82,60 %	20	86,95%	84,77 %
II	17	73,91%	18	78,26%	76,08 %
III	18	78,26%	19	82,60%	80,43 %
Jumlah Siswa	23		23		

#### b) Data Hasil Observasi Aktivitas Guru

Berdasarkan lembar observasi aktivitas guru dalam pembelajaran pada siklus II, maka jumlah skor dan persentase aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5 : Pengamatan Pelaksanaan Proses Pembelajaran Guru melalui Strategi *Metakognitif* pada Siklus II

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase	Keterangan
I	36	80%	Sangat Baik
II	38	84,44%	Sangat Baik
Rata-rata		82,22%	Sangat Baik

#### c) Data Hasil Belajar pada tes

Berdasarkan hasil tes siklus II terkait soal tes, persentase siswa yang tuntas tes dan rata-rata skor tesnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6 : Ketuntasan dan Rata-rata Hasil Belajar Siswa pada Siklus II

Uraian	Nilai
Jumlah siswa yang mengikuti tes	23
Jumlah siswa yang tuntas tes	20
Jumlah siswa yang tidak tuntas tes	3
Persentase ketuntasan tes	86,95%
Rata-rata nilai tes	78,48

## B. Pembahasan Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus yang setiap siklusnya terdiri dari 2 kali pertemuan dan 1 kali tes hasil belajar pada akhir siklus. Pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan menggunakan Strategi *Metakognitif*. Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa lembar observasi partisipasi belajar siswa, lembar observasi aktivitas guru serta tes hasil belajar. melalui Strategi *Metakognitif* merupakan hal yang baru bagi siswa sehingga dalam pelaksanaannya peneliti menemui berbagai kendala. Berdasarkan gambaran serta penjelasan Strategi *Metakognitif* di atas, peneliti memulai penelitian dengan merancang beberapa tahapan, dimulai perencanaan yaitu mengkaji silabus mata pelajaran IPA kelas V semester genap, kemudian peneliti menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP). Selanjutnya, peneliti memilih buku pegangan yaitu buku paket Ilmu Pengetahuan Alam penerbit Erlangga untuk SD kelas V.

### 1. Pelaksanaan Proses Pembelajaran Guru

Keberhasilan siswa dalam pembelajaran pada umumnya dilihat juga dari pengelolaan pelaksanaan pembelajaran pada persentase aktivitas guru. Dalam hal ini terlihat peningkatan pengelolaan pelaksanaan pembelajaran Strategi *Metakognitif* pada tabel di bawah ini:

Tabel 7 : Presentase Aktivitas Guru dalam Pembelajaran IPA melalui Strategi *Metakognitif* di SD Negeri 21 Jati Utara Padang pada Siklus I dan Siklus II

No.	Aspek yang Dinilai	Perbandingan Aktivitas Guru	
		Siklus I	Siklus II
1	Aktivitas guru	66,66%	82,22%

### 2. Partisipasi Siswa Dalam Proses Pembelajaran

Partisipasi dari seseorang siswa dalam belajar adalah hal yang paling utama dalam pembelajaran. Partisipasi juga memiliki peranan sangat penting untuk mencapai keberhasilan dalam belajar, karena dengan adanya partisipasi belajar, siswa dapat melakukan sesuatu hal secara tekun dan disiplin untuk mencapai hasil belajar yang baik.

Tabel 8 : Persentase Partisipasi Belajar Siswa pada Siklus I dan Siklus II

No.	Indikator Partisipasi Belajar Siswa	Persentase	
		Siklus I	Siklus II
1.	Siswa menjawab pertanyaan	47,82%	84,77%
2.	Siswa mengejukan pertanyaan kepada guru	36,95%	76,03%
3.	Siswa mengemukakan pendapat	41,3%	80,43%

### 3. Hasil Belajar

Berdasarkan hasil ulangan siswa yang dilakukan pada setiap akhir siklus, hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang cukup baik. Peningkatan ini terlihat dari nilai rata-rata kelas yang meningkat pada setiap siklusnya. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada tabel 9 berikut ini.

Tabel 9 : Perbandingan Persentase Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA Melalui Strategi *Metakognitif* di Kelas V SD Negeri 21 Jati Utara Padang Pada Siklus I dan Siklus II

Perbandingan Hasil Belajar Siswa			
Siklus I	Rata-rata	Siklus II	Rata-rata
60,86%	69,13	86,95%	78,48

## KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

- a. Partisipasi siswa menjawab pertanyaan dari guru pada pembelajaran IPA kelas V SD Negeri 21 Jati Utara Padang cenderung dapat ditingkatkan melalui strategi *Metakognitif*. Kesimpulan ini terbukti dari hasil rata-rata persentase partisipasi siswa pada siklus I untuk indikator 1 siswa menjawab pertanyaan dari guru yaitu 47,82%, dan siklus II untuk menjawab pertanyaan dari guru yaitu 84,77%. Sehingga terdapat peningkatan 36,95%
- b. Partisipasi siswa mengajukan pertanyaan kepada guru pada pembelajaran IPA kelas V SD Negeri 21 Jati Utara Padang cenderung dapat ditingkatkan melalui strategi *Metakognitif*. Kesimpulan ini terbukti dari hasil rata-rata persentase partisipasi siswa pada siklus I indikator 2 siswa mengajukan pertanyaan kepada guru yaitu 36,95%, dan siklus II mengajukan pertanyaan kepada guru yaitu 76,03%. Sehingga terdapat peningkatan 39,08%
- c. Partisipasi siswa dalam mengemukakan pendapat kepada guru

pada pembelajaran IPA kelas V SD Negeri 21 Jati Utara Padang cenderung dapat ditingkatkan melalui strategi *Metakognitif*. Kesimpulan ini terbukti dari hasil rata-rata persentase partisipasi siswa pada siklus I untuk indikator 3 siswa mengemukakan pendapat yaitu 41,3%, dan siklus II untuk siswa mengemukakan pendapat yaitu 80,43%. Sehingga terdapat peningkatan 39,13%

- d. Hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas V SD Negeri 21 Jati Utara Padang cenderung dapat ditingkatkan melalui strategi *Metakognitif*. Kesimpulan ini terbukti dari persentase hasil belajar siswa pada siklus I yaitu 60,86%, dan siklus II yaitu 86,96%. Sehingga terdapat peningkatan 26,09%.

### B. Saran

Sehubungan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran dalam pelaksanaan pembelajaran IPA dengan menggunakan strategi *Metakognitif* sebagai berikut:

- 1) Bagi guru disarankan untuk menggunakan alternatif di dalam pembelajaran IPA salah satunya dengan strategi *Metakognitif* sehingga partisipasi dan hasil belajar siswa dapat meningkat. Selain itu, disarankan juga untuk menggunakan

strategi *Metakognitif* pada mata pelajaran lainnya.

- 2) Menyarankan agar guru menyampaikan stimulus yang baik agar siswa berpartisipasi dalam proses pembelajaran IPA.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi,dkk.2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi,dkk.2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 2007. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kunandar, 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kleas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Trianto. 2012. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara